

JURNAL AKADEMIK FKIP UNIDAYAN

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/fkip>

e-ISSN: 2686-3758

p-ISSN: 2303-1859

Keywords: *Family Communication, Learning Interest.*

Kata kunci: *Komunikasi Keluarga, Minat Belajar*

Korespondensi Penulis:

Email: muhammadhakimpribadi@unidayan.ac.id

Nomor Tlp: 085395907942



PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengembangan Profesi FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau

Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Baubau

Alamat

Jl. Sultan Dayanu Ikhsanuddin No. 124
Baubau, kode pos 93724
Sulawesi Tenggara, Indonesia

PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LAWABARAT KABUPATEN MUNA BARAT

Yustika¹, Muhammad Hakim Pribadi²

Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara

Dikirim: 18/April/2021;

Direvisi: 21/April/2021;

Disetujui: 30/April/2021

Abstract

The purpose of this study was to determine how much is the influence of family communication on students' learning interest class X in SMA Negeri 1 Lawa, Muna Barat Regency. Data collection in this study was carried out by using interviews and questionnaire to determine the effect of family communication on students' interest in learning. The data obtained were analyzed by simple regression analysis, product moment correlation and inferential analysis in the form of t-test. Based on the results of the study, it was concluded: (1) To see the effect of family communication on students' interest in learning, a simple linear regression analysis formula was used. From the results of this analysis, the constant value (a) = 43.33 and the value (b) = 0.3 so that it is described through the linear regression equation $Y = 43.33 + 0.3 X$. It means that there is a positive effect that increases between family communication variables on student learning interest, which is 0.3 at a constant of 43.33. (2) Based on the data obtained, then processed through statistical calculations using the correlation (r) formula and obtained results of 0.40 which means that the relationship between family communication and student interest in learning is low. It was found out that the T-count result was greater than the T-table value. This means that there is a positive influence between family communication on students' interest in learning at SMA Negeri 1 Lawa Kab. Muna Barat.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi keluarga terhadap minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawa Kabupaten Muna Barat. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan wawancara dan angket untuk mengetahui pengaruh komunikasi keluarga terhadap minat belajarnya. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis regresi sederhana, korelasi product momen dan analisis inferensial dalam bentuk uji-t. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) Untuk melihat pengaruh komunikasi keluarga terhadap minat belajar siswa, digunakan rumus analisis regresi linear sederhana. Dari hasil analisis ini, didapat nilai konstanta (a) = 43,33 dan nilai(b) = 0,3 sehingga digambarkan melalui persamaan regresi linear $Y = 43,33 + 0,3 X$. Artinya bahwa ada pengaruh positif yang meningkatkan antara variable komunikasi keluarga terhadap minat belajar siswa

yaitu sebesar 0,3 pada konstanta 43,33. (2) Berdasarkan data yang didapatkan kemudian diolah melalui perhitungan statistik dengan menggunakan rumus (r) korelasi dan diperoleh hasil sebesar 0,40 artinya bahwa hubungan antara komunikasi keluarga terhadap minat belajar siswa tergolong rendah. Dan untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi atau pengujian hipotesis dilakukan perhitungan T-hitung diperoleh hasil sebesar 3,54 sedangkan T-tabel diperoleh hasil sebesar 1,668. Ternyata diketahui bahwa hasil T-hitung lebih besar dari nilai T-tabel. Artinya ada pengaruh yang positif antara komunikasi keluarga terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Lawa Kab. Muna Barat.

I. PENDAHULUAN

Menurut Soelaeman dalam Schohib (1998) keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota mwerasakan adanya pertautan batin sehingga menjadi saling mempengaruhi dan saling memperhatikan. Dengan demikian keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengembangkan tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan, oleh karena itu keluarga sangat berperan peting dalam proses belajar anak. Selain pendidikan yang dibutuhkan dimasa modern ini, hal ini yang tak kalah penting untuk manusia adalah komunikasi, dimana manusia dituntut berkomunikasi untuk mengetahui gejala dilingkungannya, seseorang akan terisolasi jika tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga dikhawatirkan dapat menimbulkan permasalahan yang kompleks, berkomunikasi dengan orang lain merupakan cara yang paling sering dilakukan seseorang dalam melakukan interaksi serta bergaul dengan lingkungan sekitar.

Jika kita memiliki keinginan untuk maju (*human relation*), maka keinginan itu perlu diungkapkan atau dikomunikasikan, agar orang lain dapat mengetahuinya (*self disclose*). Keinginan untuk menampakan *self disclose* merupakan jendela atau etalate yang di buat untuk memperlihatkan diri. Banyak orang memiliki kemampuan dan keinginan yang besar, karena dia tidak dapat mengomunikasikan kepada orang lain, maka kemampuan atau keinginan itu tidak dapat dikembangkan atau terpenuhi.

Adapun fungsi komunikasi dalam keluarga adalah untuk meningkatkan hubungan insane (*human relation*), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian suatu, serta berbagai

pengetahuan dan pengalaman, dengan orang lain. Komunikasi dan kepercayaan dari orang tua yang di rasakan oleh anak akan mengakibatkan arahan, bimbingan, dan bantuan orang tua yang diberikan kepada anak akan menyatuh dan memudahkan anak untuk menangkap makna dari upaya yang dilakukan dan komunikasi keluarga akan efektif untuk menyadarkan dan melatih anak-anak untuk lebih mengamalkan nilai moral dasar dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk pribadi yang mandiri, percaya diri, dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi Canggara (2002) (Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa adanya menyuruh Djaali (2007). Minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas, Slameto (2003).

Dikaitkan dengan minat belajar para siswa khususnya siswa SMA yang ada di Kecamatan Lawa sebagaimana yang dilakukan oleh peneliti, saat ini banyak siswa SMA mengalami berbagai kesulitan dalam kegiatan belajar, dimana kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dalam soal waktu belajar dan lain-lain sebagainya. Karena mereka berprofesi sebagai petani dan orang tua juga sibuk dengan pekerjaannya sehingga lupa dan kurang perhatian komunikasi dalam pendidikan anak. Orang tua yang benar-benar tidak memahami dan menyadari sehingga cenderung menganggap bahawa tugas pendidikan sepenuhnya diserahkan pada guru di sekolah, sedangkan waktu anak di sekolah sangat terbatas. Orang tua beranggapan bahwa mereka cukup memberikan fasilitas dan kebutuhan materi saja, sedangkan kebutuhan anak tidak hanya berupa fasilitas dan materi, tetapi juga perhatian, kasi sayang, pengrahan, perlindungan, dan pengertian dari kelurga.

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti mengamati pada saat guru memberikan tugas atau diskusi, siswa hanya memberikan jawaban berdasarkan buku panduan atau perpaku dengan isi buku serta menyontek tugas temannya. Sehingga siswa kurang bergairah untuk mengembangkan pemikirannya, padahal disisi lain komunikasi keluarga kan efektif untuk membimbing, melatih dan membentuk pribadi yang mandiri dan percaya diri. Jika komunikasi di dalam keluarga baik, maka suasana lingkungan yang kaya akan rangsangan mental terwujud, anak merasa tertarik dan tertantang untuk mewujudkan bakat dan kemauan sehingga dapat mengembangkan pemikirannya untuk mencapai keberhasilan

dalam belajar.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menyimpulkan data, menggunakan instrument penelitian, dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji pengaruh komunikasi keluarga terhadap minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawa Kabupaten Muna Barat.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lawa Kabupaten Muna Barat pada bulan Maret tahun 2021.

Target/Subjek Penelitian

Siswa kelas X yang berjumlah 214 yang terdiri dari 7 ruangan belajar yaitu dimana X IPS tiga kelas dan X IPA empat kelas. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 68 siswa yang kemudian disebarakan pada kelas 7 kelas, dimana X IPA1 10 siswa, di kelas di kelas X IPA2 10 siswa, di kelas X IPA3 10 siswa, di kelas X IPA4 9 siswa, di kelas X IPS1 10 siswa, di kelas X IPS2 10 siswa, di kelas X IPS3 9 siswa.

Prosedur

Rancangan Penelitian ini disesuaikan dengan jenis penelitian yang dipilih yakni penelitian kuantitatif dengan menyimpulkan data, menggunakan instrument penelitian, dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji pengaruh komunikasi keluarga terhadap minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawa Kabupaten Muna Barat.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang pengaruh komunikasi keluarga terhadap minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawa Kabupaten Muna Barat. Dengan menggunakan Penskoran angket skala likert dengan rincian yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Skor alternative angket komunikasi keluarga dan minat belajar

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Sering (SS)	4	1
Sering (S)	3	2
Jarang (J)	2	3
TidakPerna (TP)	1	4

Angket yang disebarakan untuk variable X dan Y sesuai dengan kisi-kisi yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen komunikasi keluarga

Variabel	Indikator	No. Item		Jmlh
		(+)	(-)	
Komunikasi Keluarga (X)	1.keterbukaan	1,2,3	4	4
	2.empati	5,6,7	8	4
	-Dukungan	9,10,11	12	4
	-Perasaan Positif	13,14,15	16	4
	-Persamaan	17,18,19	20	4
Minat Belajar (Y)	1. Keinginan	1,3	2	3
	2. Perasaan Senang	4,5	6,7	4
	3. Perhatian	10	8,9	3
	4. Perasaan Teretarik	11,13	12,14	4
	5. Giat Belajar	16,17,18	15	4
	6. Mengerjakan Tugas	19,22	20,21	4
	7. Menaati Peraturan	23,24	25	3

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket

Angket diberikan kepada semua siswa yang ada di kelas X SMA Negeri 1 Lawa sebagai responden. Materi yang di ajukan dalam angket berupa pernyataan-pernyataan mengenai komunikasi keluarga dan minat belajar.

b. Wawancara

Penelitian melakukan dialog langsung dengan siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawa dan berdialog dengan guru yang membawahkan mata pelajaran ekonomi untuk mengetahui hal-hal yang berpengaruh dengan kegiatan belajar mengajar.

c. Dokumentasi

Peneliti mencari data tentang sekolah atau dekripsi lokasi penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Lawa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Analisis regresi sederhana, metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh intensitas komunikasi keluarga terhadap minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawa Kabupaten Muna Barat.

$$y = a + bx$$

Keterangan :

y = variabel terikat (Minat Belajar Siswa)

x = variabel bebas (Komunikasi Keluarga)

a = Nilai Konstanta (nilai y taksiran pada saat x=0)

b = Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada y jika satu unit perubahan pada variabel x

Untuk menghitung nilai a

Menentukan persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

Sugiyono (2009)

Keterangan :

Y = minat belajar siswa (variable terikat)

X = Komunikasi keluarga (variable bebas)

a = Parameter

b = Menunjukkan pengaruh

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

Nilai a (konstan) dan b (koefisien regresi) dalam persamaan di atas ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel minat baca

a = Konstanta

b = Nilai koefisien regresi variable komunikasi keluarga

X = Variabel komunikasi keluarga

n = Sampel

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel minat belajar

a = Konstanta

b = Nilai koefisien regresi variable komunikasi keluarga

X = Variabel komunikasi keluarga

n = Sampel

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik analisis product momen dengan formulasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} - \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sugiyono (2011)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien

$\sum X$ = Jumlah skor variable X

$\sum Y$ = Jumlah skor variable Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor variable X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor variable Y yang dikuadratkan

n = Jumlah sampel

Sedangkan untuk menguji keratian korelasi atau pengujian hipotesis digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai yang dihitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

r^2 = Koefisien kuadrat

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi data dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variable komunikasi keluarga dengan minat belajar siswa. Pada bagian ini akan menyajikan data hasil penelitian secara deskriptis pada nilai maksimum, minimum, dan nilai rata-rata data hasil penelitian dari masing-masing variable akan disajikan sebagai berikut :

a. Variabel komunikasi keluarga

Data variable komunikasi keluarga diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan skala 1 (satu) sampai 4 (empat) sehingga skor yang terendah adalah 1. Dengan demikian, maka secara teori skor tertinggi dari instrument yang mengukur komunikasi keluarga adalah 80 (4 x 20) dan skor terendah adalah 20 (1 x 20).

Data ini menunjukkan bahwa 68 responden yang diteliti dalam penelitian ini, maka skor komunikasi keluarga adalah mendistribusi dari skor terendah (55) sampai skor tertinggi (70) dan skor rata-ratanya adalah (61,5). Hasil dan skor nilai angket untuk variable X atau variable komunikasi keluarga.

b. Variabel minat belajar

Data variable minat belajar diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 25 butir pertanyaan dengan skala 1 (satu) sampai 4 (empat) sehingga skor tertinggi dari setiap pertanyaan adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Dengan demikian, maka secara teori skor tertinggi dari instrument yang mengukur minat belajar adalah 100 (4 x 25) dan skor terendah adalah 25 (1 x 25).

Data ini menunjukkan bahwa dari 68 responden yang diteliti dalam penelitian ini, maka skor minat belajar adalah mendistribusi dari skor terendah (58) sampai skor tertinggi (70) dan skor rata-ratanya adalah (64,66). Hasil dan skor nilai angket untuk variable Y atau variable minat belajar.

c. Analisis pengaruh komunikasi keluarga terhadap minat belajar siswa

Untuk mengetahui besar pengaruh komunikasi keluarga terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 1 Lawa, maka dilakukan analisis dengan menggunakan persamaan

regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Minat belajar siswa (variable terikat)

X = Komunikasi keluarga (variable bebas)

a = Parameter

b = Menunjukkan pengaruh

Dimana untuk menentukan atau mencari nilai dari a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(4397)(258146) - (4182)(270215)}{68(258146) - (4182)^2} \\ &= \frac{1135067962 - 1132130130}{17553928 - 17489124} \\ &= \frac{2937832}{64804} \\ &= 45,33 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk mengetahui nilai b dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{68(270715) - (4182)(4397)}{68(258146) - (4182)^2} \\ &= \frac{18408620 - 18388254}{17553928 - 17489124} \\ &= \frac{20366}{64804} \\ &= 0,3 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan a dan b maka diperoleh dari $Y = a + bX$. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya komunikasi keluarga (X), sudah ada nilai yang diperoleh dari minat belajar siswa (Y) yaitu sebesar 45,33. Selain itu diperoleh pula nilai dari $b=0,3$ yang berarti setiap peningkatan komunikasi keluarga (X) maka akan menunjukkan minat belajar siswa (Y) sebesar 0,3. Dengan demikian pengaruh antara Komunikasi keluarga dengan minat belajar siswa dapat digambarkan melalui persamaan regresi : $Y = 45,33 + 0,3 X$.

d. Analisis Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Minat Belajar Siswa

Untuk melihat adanya hubungan antara variable Komunikasi Keluarga dengan Minat Belajar Siswa menggunakan analisis *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} - \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{68(270715) - (4182)(4397)}{62(258146) - (4182)^2 - 68(284901) - (4397)^2}$$

$$r_{xy} = \frac{18408620 - 18388254}{(17553928 - 17489121)(19373298 - 19333609)}$$

$$r_{xy} = \frac{20366}{(64804) - (39659)}$$

$$r_{xy} = \frac{20366}{\sqrt{2770061836}}$$

$$r_{xy} = \frac{20366}{50695,777}$$

$$r_{xy} = 0,40$$

Tabel 3. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Nilai "r"

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 0,999	Sangat Kuat

Berdasarkan interpretasi data di atas, hubungan Komunikasi Keluarga terhadap Minat Belajar Siswa mempunyai kategori hubungan yang tergolong sedang ($r=0,40$).

e. Pengujian Hipotesis

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,40\sqrt{68-2}}{\sqrt{1-0,40^2}}$$

$$= \frac{0,40 \cdot 8,12}{\sqrt{1-0,16}}$$

$$= \frac{3,248}{\sqrt{0,84}}$$

$$= \frac{3,248}{0,917}$$

$$= 3,54$$

$$T_{tabel} = (3,54 > 1,668)$$

Karena $T_{hitung} = 3,54 > T_{tabel} 1,668$, artinya ada hubungan positif antara komunikasi keluarga dengan minat belajar siswa.

KESIMPULAN

- Komunikasi Keluarga
Untuk mengetahui pengaruh komunikasi

keluarga terhadap minat belajar siswa, disebarkan angket kepada 68 responden. Daftar pertanyaan yang terjadi 20 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert, setiap pertanyaan memiliki 4 pilihan balasan dengan nilai paling tinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1. Data penelitian ini menunjukkan bahwa dari 68 responden yang diteliti dalam penelitian ini, skor untuk komunikasi keluarga adalah skor terendah adalah 55, skor tertinggi adalah 70 Sehingga menghasilkan 61,5.

b. Minat Belajar

Data penelitian ini menunjukkan bahwa dari 68 responden yang diteliti dalam penelitian ini, skor untuk minat belajar siswa adalah terdiri dari skor terendah 58, skor tertinggi adalah 70, dan nilai rata-rata dari Data penelitian ini menunjukkan bahwa dari 68 responden sehingga menghasilkan 64,66.

c. Analisis dan Korelasi Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Minat.

Menurut hasil analisis regresi linear sederhana, didapat nilai konstanta (a)=43,33 dan nilai (b)=0,3 sehingga digambarkan melalui persamaan regresi linear $Y=43,33+0,3X$. Artinya bahwa ada pengaruh positif yang meningkatkan antara variabel komunikasi keluarga terhadap minat belajar siswa yaitu sebesar 0,3 pada konstanta 43,33.

Berdasarkan hasil analisis korelasi penelitian didapatkan besar pengaruh komunikasi keluarga terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Lawa Kab. Muna Barat yaitu $r_{xy}=0,40$ artinya bahwa ada pengaruh komunikasi keluarga terhadap minat belajar siswa yang tergolong rendah. Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa komunikasi keluarga mempengaruhi minat.

Berdasarkan hasil analisis uji T_{hitung} sebesar 3,54 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,668. Karena T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($T_{hitung} > T_{tabel}/3,54 > 1,668$). Artinya mempunyai ikatan positif akan meningkat sementara perhubungan batin kepada minat Belajar Siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang terhingga peneliti ucapkan kepada bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lawa yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada peneliti untuk

melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 1 Lawa, selanjutnya terimakasih kepada rekan-rekan guru di SMA Negeri 1 Lawa atas dukungannya sehingga proses penelitian berjalan sesuai dengan harapan peneliti.

DAFTAR REFERENSI

- Cangara, H. (2002). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan* (Bumi Aksar).
- Schohib, M. (1998). *Pola Asuh Orang Tua*. PT. Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Alfabeta.